BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa dilakukan berdasarkan *Standard Operation Prochedure (SOP)* manajemen persediaan. Melalui empat tahap yaitu perencanaan pembelian persediaan barang, penerimaan dan penyimpanan penataan obat, pencatatan *stock* obat, dan prosedur *stock opname.* Perencanaan pembelian dilakukan dengan permintaan dari dokter dengan cara mengadakan pengajuan formulir atau *quesioner*. Penyimpanan penataan obat diatur dan disusun dengan prinsip *First Expired First Out* dan *First In First Out*. Pelaksanaan *stock opname* dilakukan setiap satu bulan sekali.

2. Kendala yang dihadapi adalah pengelolaan persediaan barang masih dilakukan dengan manual, terbatasnya staf yang bertanggung jawab atas pengendali *stock* (satu orang). Hal ini menyebabkan staf pengendali *stock* rentan tidak menyadari adanya kesalahan karena rutinitasnya tersebut. *Item*

obat yang terlalu banyak di apotek sehingga jika persediaannya menipis terkadang tidak diketahui, hal ini dapat menyebabkan *stockout*. Pencatatan *stock* obat tidak bersifat *real time*. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah menerapkan manajemen pengelolaan apotek yang baik seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang tangguh dan mumpun. Transaksi penjualan yang sebelumnya dengan *cash register*, digantikan dengan sistem komputer yang terintegrasi. Cara penggunaannyapun lebih mudah dapat menggunakan *keyboard*, *mouse* dan *barcode scanner* sebagai alat memasukkan data. Sehingga kesalahan dalam pencatatan data dapat dihindari.

5.2 Saran

Setelah penulis mengemukakan uraian dan menarik kesimpulan dari data yang ada, pada kesempatan ini penulis mencoba mengemukakan pendapat berupa :

1. Perusahaan perlu meningkatkan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Apotek Bumi Medika Ganesa agar pengendalian terhadap pelaksanaan manajemen persediaan pengelolaan *stock* barang, dapat terkendalikan dengan baik.

2. Gunakan penggandaan file, agar file *excel* terhindar dari terhapus serta proses pencatatan jumlah transaksi harus dilakukan pada saat itu juga *(real time*)

dengan menandai transaksi tersebut sehingga tidak terjadi pencatatan data sebanyak dua kali. Adanya pengamanan terhadap data komputer guna menerapkan pengendalian dalam mengakses komputer.